

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 4 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ULFATUN NIKMAH

NIM. 20122202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM
DI SMP NEGERI 4 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ULFATUN NIKMAH
NIM. 20122202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ulfatun Nikmah

NIM 20122202

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 KAJEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 06 Maret 2026.

Yang membuat pernyataan,



ULFATUN NIKMAH
NIM. 20122202



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ulfatun Nikmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Ulfatun Nikmah
NIM : 20122202
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 KAJEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Maret 2026

Pembimbing,

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.
NIP: 198401222015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ULFATUN NIKMAH**

NIM : **20122202**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 4 KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001

Penguji II

Dr. H. Ma'ruf Hanif, M.Pd.
NIP. 196306121992031002

Pekalongan, 31 Maret 2026

Disahkan oleh

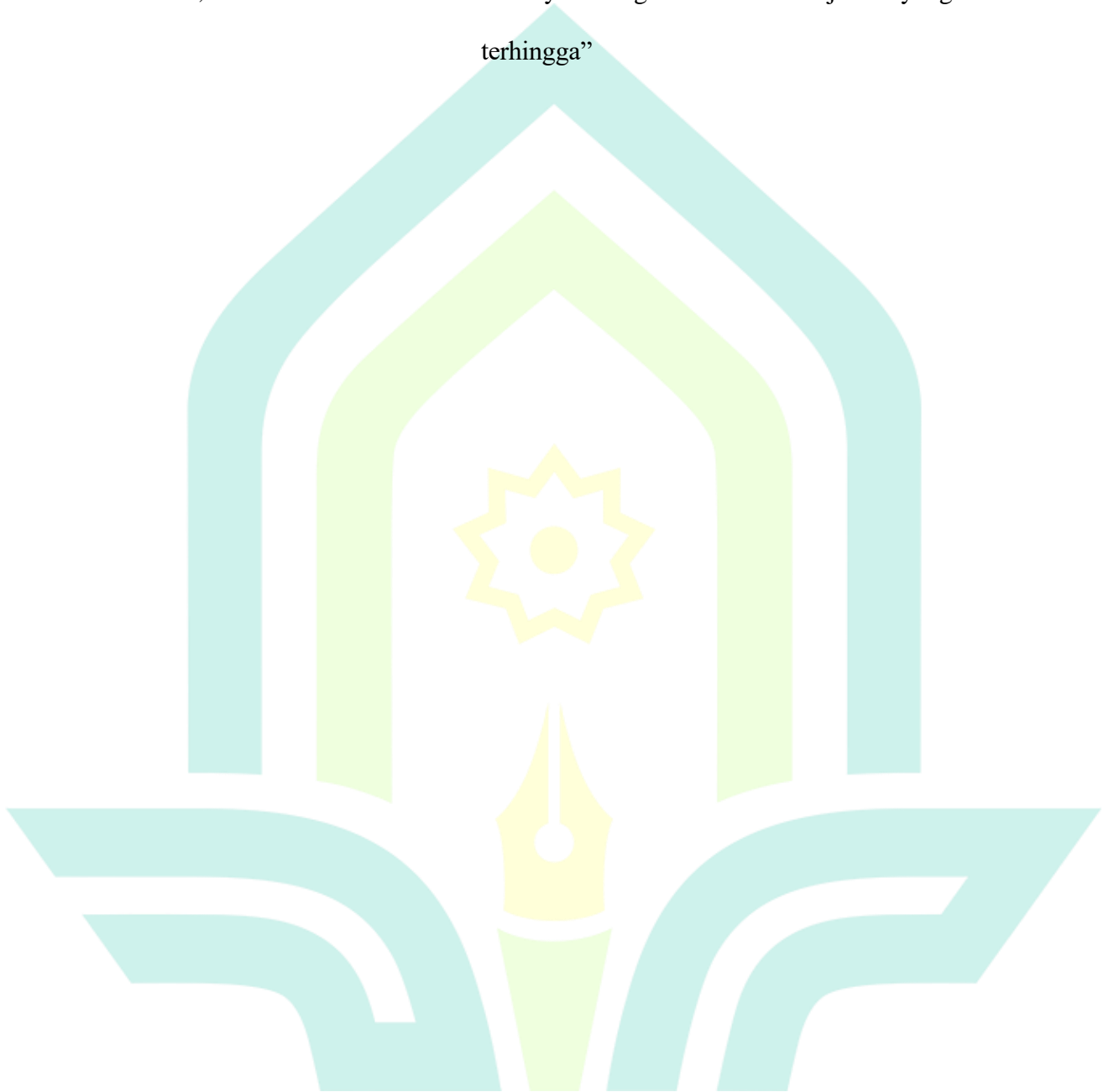
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

“Dalam luasnya alam semesta, setiap detik kehidupan adalah momen untuk belajar, bertumbuh, dan memahami bahwa kita hanyalah bagian kecil dari keajaiban yang tak terhingga”



PERSEMBAHAN

Puji sukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Setiap karya tentu lahir dari perjuangan dan cinta. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah menjadi cahaya disetiap langkah. Menyemangati ketika lelah, dan menemani sejak awal perjalanan ini. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Kusnan dan mama Kasturi, sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tidak terhingga, saya persembahkan karya kecil ini untuk bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta kasih. Untuk bapak dan mama terima kasih sudah memberikan kepercayaan untuk saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, terima kasih selama ini selalu meyakinkan diatas semua keraguan, selalu memberikan motivasi dan semangat, selalu mendo'akan, dan menasehati. Kedua orang tua saya selalu memberikan yang terbaik disetiap perjalanan hidup saya.
2. Kepada cinta kasih saudara kandung saya, Umi Fauziyah yang kini telah menikah dan menjadi ipar saya Ade Indra Kurniawan. Terimakasih atas segala do'a, usaha dan dukungan yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman kost, teman-teman SMA, teman-teman KKN, teman-teman PAI angkatan 22 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan semua teman-teman saya dimanapun mereka berada. Terima kasih sudah mewarnai hari-hariku dan memberikan cerita berharga baik suka maupun duka selama perjalanan ini.

4. Almamaterku, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat untuk mencari ilmu dan belajar akan sebuah hal –hal baru yang menjadikan sebagai pengalaman belajaar di masa pendidikan.
5. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, namun tidak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah hadir sejak awal kuliah dan menemani setiap langkah. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan saya. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, memotivasi serta menghibur dalam kesedihan. Mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan saya pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak saya sebutkan satu-persatu yang sudah mau membantu, memberikan do'a, dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi serta kebersamai di masa perkuliahan.
7. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ulfatun Nikmah anak perempuan kedua dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih telah berani melewati hal-hal yang dianggap tidak sanggup untuk dijalani, tetaplah belajar menerima, dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdo'a semoga setiap langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat. Serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

ABSTRAK

Nikmah, Ulfatun. 2026. “Implementasi Pendidikan Profetik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen Pekalongan” Skripsi. Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.

Kata Kunci: Pendidikan Profetik, Pendidikan Agama Islam, Humanisasi, Liberasi, Transendensi.

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Kajen Pekalongan. Pendidikan profetik merupakan pendekatan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai kenabian dengan tiga pilar utama: humanisasi (Amar Ma'ruf), liberasi (Nahi Munkar), dan transendensi (Iman kepada Allah). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah SMP Negeri 4 Kajen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai humanisasi dilakukan melalui pembentukan sikap toleransi, penanaman sopan santun, pembiasaan gotong royong, dan pengembangan empati siswa. Implementasi nilai liberasi diwujudkan melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis, pembentukan kesadaran kritis, dan pembinaan sikap anti-penindasan. Sementara implementasi nilai transendensi dicerminkan dalam pengembangan sikap keimanan, ketakwaan, dan keikhlasan siswa melalui pembiasaan ibadah dan penguatan akidah.

Namun demikian, implementasi pendidikan profetik juga menghadapi berbagai tantangan. Pada nilai humanisasi, tantangan meliputi kurangnya pengelolaan emosi siswa, pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya yang tidak kondusif, ketergantungan pada pengawasan guru, serta perbedaan tingkat kematangan emosional. Pada nilai liberasi, tantangan mencakup keterbatasan waktu pembelajaran, kebiasaan siswa menerima materi secara hafalan, serta ketakutan siswa untuk melawan penindasan. Pada nilai transendensi, tantangan meliputi pengaruh pola pikir dan gaya hidup modern yang menyimpang, kesulitan konsistensi sikap ketakwaan, serta pengaruh lingkungan yang menekankan penghargaan eksternal yang menghambat penanaman sikap ikhlas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun implementasi pendidikan profetik di SMP Negeri 4 Kajen menghadapi berbagai hambatan, upaya integrasi tiga pilar profetik dalam pembelajaran PAI telah menunjukkan arah positif dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, berpikir kritis, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Diperlukan sinergi komprehensif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mengoptimalkan implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran PAI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat

berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi penulis dalam administrasi perkuliahan dan hal-hal lain.
7. Mama, Bapak, Kakak, Ponakan dan seluruh keluarga tercinta yang tanpa mengenala lelah, selalu mengirim do'a, selalu memberikan semangat, nasihat dan juga telah mendukung segala keputusan dan pilihan penulis serta telah mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang.
8. Ibu Wirahanteng, S.Pd., M.A.P., Kepala SMP Negeri 4 Kajen, Bapak Muhamad Sukisno, S.Pd.I, Guru pengampu mata pelajaran PAI, beserta seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Kajen yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah kebersamai baik di kampus UIN K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan maupun diluar kampus yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terima kasih serta seiring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Pendidikan Profetik	10
2.1.2 Pendidikan Agama Islam.....	21
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian	37
3.3 Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.2 Pembahasan	93

BAB V PENUTUP	116
5.1 Simpulan.....	116
5.2 Saran.....	118
Daftar Pustaka	121
LAMPIRAN	126
IDENTITAS DIRI	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1 Para Siswa Sedang Melaksanakan Kerja Bakti.....	57
Gambar 4.2 Para Siswa Sedang Melaksanakan Shalat Dhuhur Berjamaah.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Kajen 49

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Kajen 49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Observasi

Lampiran 7 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan bukan hanya sekedar membentuk manusia yang cerdas intelektual saja, akan tetapi faktor perilaku dan keterampilan pun harus menjadi faktor penting. Pembentukan karakter bangsa sesungguhnya dapat dilakukan melalui perilaku yang baik ditengah masyarakat atau mencontoh perilaku baik masyarakat sebelumnya, untuk kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam Islam hal ini disebut juga dengan *Uswatun Hasanah*. *Uswatun Hasanah* merupakan contoh atau model yang diteladani umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan Nabi Muhammad SAW.

Untuk mewujudkan karakter yang baik pada siswa, maka tidak banyak sekolah- sekolah Islam di Indonesia menerapkan pendidikan profetik. Profetik berasal dari kata *prophetic* yang berarti kenabian atau berkenaan dengan Nabi. Kata dari bahasa inggris ini berasal dari bahasa yunani "*prophetes*" sebuah kata benda untuk menyebut orang yang berbicara awal atau orang yang memproklamasikan diri dan berarti orang yang berbicara masadepan (Masrifatin, 2019). Jadi, Pendidikan Profetik merupakan proses transfer pengetahuan (*knowledge*) dan nilai (*values*) kenabian, pendidikan Islam yang menggunakan misi kenabian sebagai basis pengembangannya misi pendidikan profetik adalah memperbaiki karakter perilaku umat, sebagaimana dengan tujuan seorang Nabi

yang diutus di muka bumi ini. Sejatinya merupakan sebuah proses untuk memanusiakan manusia. Baru-baru ini, berita di media ramai membahas tentang suatu kejadian dimana seorang guru menampar muridnya di sebuah sekolah yang berada di Subang, Jawa Barat (Tribunnews. Com, 2025), jelas bahwa tindakan guru tersebut tidak mencerminkan sosok pendidikan yang seharusnya, karena guru diharapkan untuk bersikap baik pada siswa-siswanya sesuai dengan prinsip sekolah yang mengusung Sekolah Ramah Anak (SRA). Dalam UU Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014, salah satu fokus penerbitan UU tersebut adalah pencegahan kekerasan dan perlindungan anak berbasis sekolah.

Sekolah ramah anak menjadi upaya penyelesaian penghapusan kekerasan berbasis sekolah, sekolah ramah anak merupakan model sekolah yang memastikan setiap anak inklusif berada dalam lingkungan yang aman, nyaman secara fisik, sosial psikis dan dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai fase perkembangan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak).

Gubernur Jawa Barat menegaskan bahwa kekerasan fisik dalam dunia pendidikan tidak dapat dibenarkan dalam bentuk apapun. Ia mengingatkan bahwa tindakan seperti memukul murid bisa berdampak luas, bahkan sampai pada proses hukum pidana. Dari kasus tersebut tampaknya mengabaikan peran guru sebagai pendidik yang seharusnya berupaya mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa. Sebenarnya, tugas pendidik tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, tetapi juga berupaya untuk menyalurkan

nilai-nilai agar pendidikan dapat mencapai kesuksesan harus diawali dengan perubahan sikap dari guru, dimana guru diharapkan menjadi teladan yang baik (*Uswatun Hasanah*).

Pada penelitian yang ditulis oleh (Luthfi, 2017) mengungkap bahwa perilaku seorang siswa sangat didominasi oleh apa yang ia lihat dan didapatkan saat berinteraksi dengan guru di kelas, apa yang selalu diajarkan oleh guru di ruang kelas, maka itu pulalah yang kelak menjadi akhlak para murid. Jika guru mengajarkan tentang kebaikan dan bagaimana berakhlak mulia, maka murid itu dengan mudah akan menerima apa yang mereka dapat dari gurunya, karena itu menjadi guru atau pendidik harus benar-benar siap; siap untuk mendidik dirinya terlebih dahulu kemudian menjadi teladan yang baik bagi muridnya. Guru merupakan pendidik yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan siswa di sekolah, tetapi juga perlu menunjukkan teladan melalui karakter yang tercermin dalam perilaku dan tindakannya, seorang pendidik seharusnya memiliki sifat-sifat profetik sesuai dengan ajaran Rasulullah..

Penelitian lain yang ditulis oleh (Muhamad Khoirul Umam, 2018) mengungkap bahwa landasan pendidikan profetik sekiranya diorientasikan untuk memfasilitasi terbentuknya kesadaran ilmiah dalam memformulasikan konsep-konsep normatif menjadi konsep-konsep teoritis. Pendekatan deduktif- induktif idealnya diterapkan dalam pembelajaran pengetahuan umum dan pendidikan moral, hal ini lah konsep dasar sebuah pendidikan profetik yang dibutuhkan pada saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendidikan profetik (*Prophetic Teaching*) adalah suatu metode pendidikan

yang selalu mengambil inspirasi dari ajaran Nabi Muhammad SAW. Prinsip dalam pendidikan profetik yaitu mengutamakan integrasi. Dalam memberikan suatu materi bidang tertentu juga dikaitkan dengan landasan yang ada dalam Al Qur'an dan As Sunnah, sehingga tujuan baik duniawi maupun akhirat dapat tercapai.

Penelitian di atas belum mengungkap mengenai pendidikan profetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai hal tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mengungkap tentang implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen, yang didasarkan pada 3 aspek Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi. Ketiga dimensi ini menjadi landasan filosofis bagi arah dan tujuan pendidikan profetik. SMP Negeri 4 Kajen merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. SMP Negeri 4 Kajen memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, salah satunya kemarin yang baru diraih dalam lomba penjas mendapatkan juara 3 Pencak Silat 2025.

Pendidikan profetik yang dilakukan pada proses pembelajaran dapat mewujudkan lulusan yang memiliki karakter Islami dan siap bersaing, karakterisasi karakter maupun internalisasi nilai-nilai profetik dalam mutu pendidikan Islam tentunya bukan hal yang mudah, akan tetapi menjadi keniscayaan untuk diterapkan sehingga pendidikan Islam meningkatkan kepercayaan publik karena mampu hadir dan berkontribusi dalam perkembangan peradaban (Rahmi, dkk, 2019) untuk mendukung hal tersebut

pembuktiannya akan saya lakukan pada penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan suatu kejadian dimana seorang guru menampar muridnya di sebuah sekolah yang berada di Subang Jawa Barat, jelas bahwa tindakan guru tersebut tidak mencerminkan sosok pendidikan yang seharusnya, karena guru diharapkan untuk bersikap baik pada siswa-siswanya dan juga guru seharusnya menjadi teladan yang baik (*Uswatun Hasanah*) bagi siswa, karena perilaku seorang siswa sangat didominasi oleh apa yang ia lihat dan didapatkan saat berinteraksi dengan guru di kelas, apa yang selalu diajarkan oleh guru di ruang kelas, maka itu pulalah yang kelak menjadi akhlak para murid, maka dari itu perlu adanya pendidikan profetik, yaitu konsep pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai kenabian (*prophetic values*) pendidik yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan siswa di sekolah, tetapi juga perlu menunjukkan teladan melalui karakter yang tercermin dalam perilaku dan tindakannya dan juga seorang guru yang mampu menumbuhkan nilai-nilai profetik dalam pembelajaran antara lain humanisasi, liberasi, dan transendensi.

Berdasarkan latar belakang mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kajen, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Belum optimalnya integrasi nilai-nilai profetik (humanisasi, liberasi, dan transendensi) dalam pembelajaran PAI
- 1.2.2 Minimnya sinergi antara guru PAI, siswa, serta pihak sekolah dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang bernuansa profetik.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa ruang lingkup kajian mengenai implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah luas, oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan dapat dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Pembatasan masalah ini juga dimaksudkan untuk menghindari keluasan pembahasan yang dapat mengaburkan inti penelitian, sehingga hasil yang diperoleh nantinya benar-benar relevan dengan objek yang diteliti. Peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi pendidikan profetik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Kajen
- 1.3.2 Subjek penelitian dibatasi hanya kepada guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah, dan siswa kelas delapan (VIII) SMP Negeri 4 Kajen
- 1.3.3 Aspek pendidikan profetik yang dikaji meliputi tiga nilai utama yaitu; humanisasi, liberasi, dan transendensi
- 1.3.4 Penelitian ini tidak membahas kurikulum secara keseluruhan melainkan hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar terfokus dan terarah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana implementasi Pendidikan Profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen?

1.4.2 Bagaimana tantangan implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Mendeskripsikan implementasi Pendidikan Profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen.

1.5.2 Mendeskripsikan tantangan pada implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoretis dan praktis

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk mendukung pengembangan kajian ilmu pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memperkaya wawasan di bidang pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan profetik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau memperkuat dalam implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta sebagai acuan bagi para pengajar dan lembaga pendidikan dalam menumbuhkan karakter yang baik pada siswa melalui penerapan pendidikan yang bersifat profetik.

1.6.2.2 Bagi peneliti, untuk membentuk keahlian sebagai seorang peneliti. penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengembangkan kemampuan dalam merumuskan masalah, menyusun landasan teori, memilih metode penelitian yang tepat, serta menganalisis temuan secara sistematis. Penelitian ini juga melatih peneliti untuk berpikir kritis, objektif, dan terstruktur sehingga menjadi bekal penting dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi atau bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematis penulisan bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang pembahasan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas 5 bab.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, yang terdiri dari deskripsi teoritik yang menjelaskan teori tentang pendidikan profetik dan Pendidikan Agama Islam, kajian penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

Bab III, Metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari hasil penelitian dari implementasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tantangan implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan dan saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kajen Pekalongan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Pertama, implementasi nilai humanisasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kajen diwujudkan melalui upaya pembentukan sikap toleransi, penanaman sopan santun, pembiasaan gotong royong, dan pengembangan empati siswa. Nilai humanisasi diterapkan melalui pendekatan keteladanan guru, pembiasaan sikap saling menghormati antarwarga sekolah, serta pengintegrasian nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap proses pembelajaran. Namun demikian, implementasi nilai ini menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya kurangnya pengelolaan emosi siswa yang menghambat tumbuhnya toleransi, pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya yang tidak selalu kondusif, ketergantungan peserta didik pada pengawasan guru dalam kegiatan gotong royong, serta perbedaan tingkat kematangan emosional yang berpengaruh terhadap kemampuan berempati. Keempat tantangan ini saling terkait dan memerlukan penanganan yang komprehensif dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun pembuat kebijakan pendidikan.

Kedua, implementasi nilai liberasi dalam pembelajaran PAI diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pembentukan kesadaran kritis, dan pembinaan sikap anti penindasan siswa. Nilai liberasi diupayakan melalui

penggunaan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif bertanya, berpendapat, dan menganalisis persoalan secara kritis, bukan sekadar menerima materi secara hafalan. Adapun tantangan yang dihadapi dalam implementasi nilai liberasi meliputi keterbatasan waktu dan kurangnya bimbingan yang memadai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal, kebiasaan siswa menerima materi secara hafalan yang telah mengakar sehingga sulit diubah dalam waktu singkat, serta ketakutan siswa untuk melawan atau melaporkan tindakan penindasan yang menunjukkan bahwa nilai-nilai pembebasan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri siswa.

Ketiga, implementasi nilai transendensi dalam pembelajaran PAI ditujukan untuk memperkuat keimanan, ketakwaan, dan keikhlasan siswa sebagai landasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Nilai transendensi diimplementasikan melalui pembiasaan ibadah, penguatan akidah, serta pengembangan sikap spiritual yang berorientasi pada hubungan manusia dengan Allah SWT. Tantangan yang dihadapi mencakup pengaruh pola pikir dan gaya hidup modern yang cenderung konsumtif, hedonistik, dan materialistik sehingga menggoyahkan keimanan siswa, tantangan konsistensi sikap dalam pengamalan ketakwaan sehari-hari yang menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dan pengamalan praktis, serta pengaruh lingkungan yang lebih mengutamakan penghargaan eksternal sehingga menjadi hambatan dalam penanaman sikap ikhlas yang murni karena Allah SWT.

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kajen telah berjalan dengan mengintegrasikan tiga nilai

utama, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi, sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dari sisi siswa, lingkungan, dan keterbatasan sistem pembelajaran, upaya implementasi pendidikan profetik ini tetap menunjukkan arah yang positif dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, berpikir kritis, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi pendidikan profetik pada pembelajaran PAI.

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian secara bersamaan, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik ke dalam setiap tahapan pembelajaran secara alami dan tidak terkesan dipaksakan. Guru perlu memperkuat pendekatan keteladanan sebagai strategi utama dalam menanamkan nilai humanisasi, liberasi, dan transendensi kepada siswa, karena perilaku yang ditunjukkan guru secara langsung menjadi model yang ditiru oleh peserta siswa. Selain itu, guru perlu melatih diri dalam merancang metode pembelajaran yang mendorong berpikir kritis sehingga peserta didik tidak hanya terbiasa menghafal, tetapi juga mampu memahami, menganalisis, dan

mengamalkan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata. Pengelolaan emosi siswa juga perlu mendapat perhatian khusus dengan menyisipkan kegiatan reflektif dan diskusi terbuka dalam proses pembelajaran agar siswa terbiasa mengenali dan mengelola emosi mereka secara sehat.

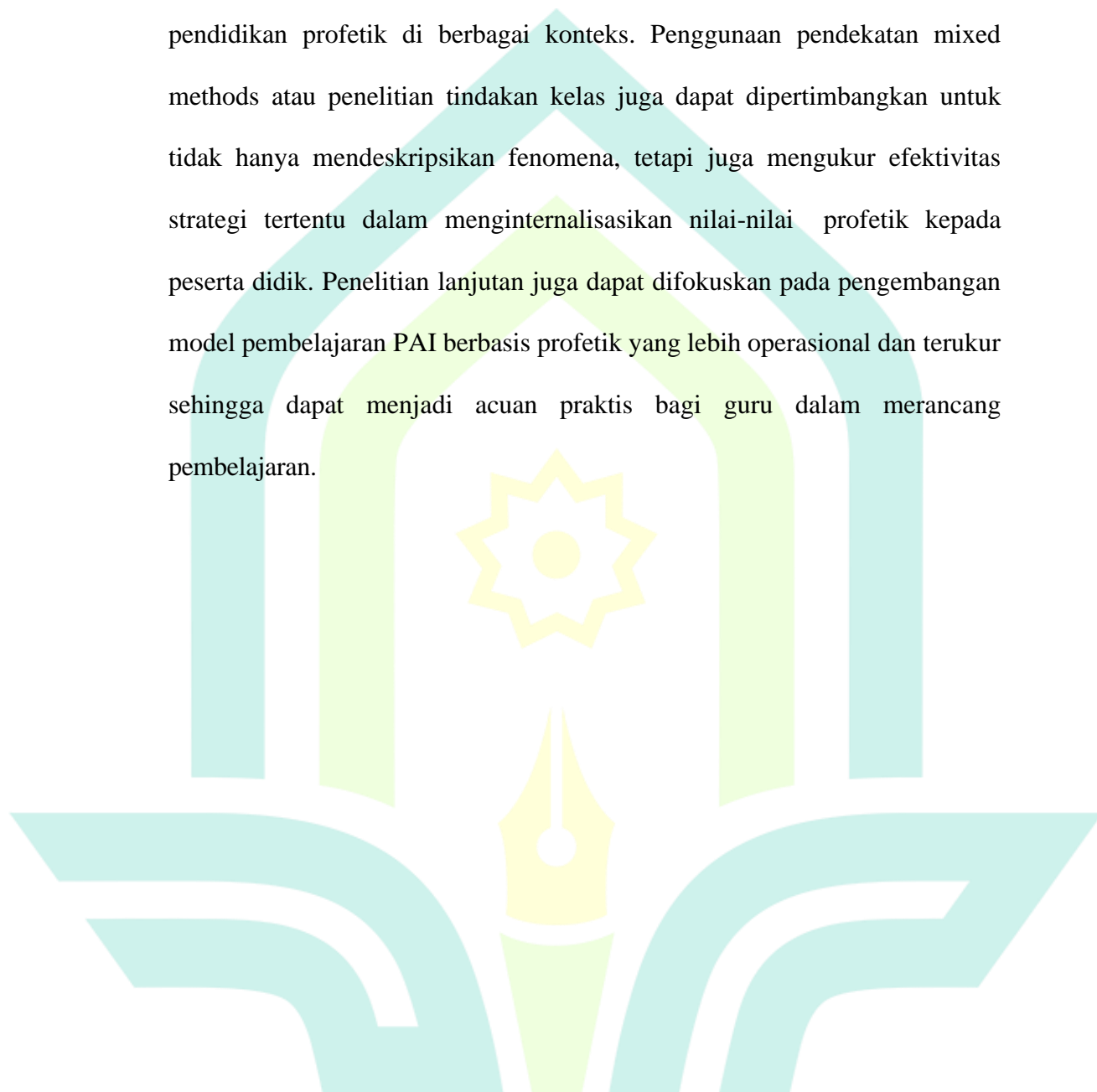
2. Bagi pihak sekolah SMP Negeri 4 Kajen

Diharapkan dapat menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang secara konsisten mencerminkan nilai-nilai profetik dalam seluruh aspek kehidupan sekolah, tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas. Sekolah perlu merancang program pembiasaan yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti pembiasaan sikap toleransi, kegiatan sosial berbasis gotong royong, dan program penguatan spiritual yang melibatkan seluruh warga sekolah. Mengingat salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga, sekolah diharapkan membangun komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua peserta didik agar terjadi keselarasan antara pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah. Sekolah juga perlu menyediakan ruang dan waktu yang cukup bagi guru PAI untuk mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian deskriptif kualitatif mengenai implementasi dan tantangan pendidikan profetik di satu sekolah, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara luas. Peneliti

selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika implementasi pendidikan profetik di berbagai konteks. Penggunaan pendekatan mixed methods atau penelitian tindakan kelas juga dapat dipertimbangkan untuk tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga mengukur efektivitas strategi tertentu dalam menginternalisasikan nilai-nilai profetik kepada peserta didik. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran PAI berbasis profetik yang lebih operasional dan terukur sehingga dapat menjadi acuan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Bahtiar. (2016). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 149–158.
- Abdullah, M. (2019). Nilai-Nilai Transendensi sebagai Prioritas Pendidikan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Abidin. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(September), 826–833.
- Agustin, N. (2020). *Implementasi pendidikan karakter berbasis islam dalam mengatasi krisis moral di kelas iv sd negeri 104 rejang lebong*. 1–77. Retrieved from <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1559/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1559/1/Impelemntasi Pendidikan Karakter Berbsis Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral di Kelas IV SD Negeri 104 Rejang Lebong.pdf>
- Akbar, R. (2019). Kritik terhadap Konsep Liberasi dalam Pendidikan Islam. Tesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Alfiah. (2015). *Hadis Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadits Nabi)*.Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Alim, A. N. (2021). *Pendidikan Profetik Perspektif Buya Hamka*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Amin, M. (2021). Keikhlasan dalam Pembelajaran Agama: Studi Phenomenologis di SMAIT. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Maak Ibrahim Malang.
- Anwar, S. (2019). Kritik terhadap Sekularisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, M. (2019). Integrasi nilai liberasi dalam pendidikan Islam: Kajian perspektif al-Ghazali. *Jurnal Studia Islamika*, 14(3), 245-268.
- Arief, & Arifudin. (2019). Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan. *Jurnal Mudarrisuna*, 9(2), 319. Retrieved From [Http://Dx.Doi.Org/10.22373/Jm.V9i2.4782](http://Dx.Doi.Org/10.22373/Jm.V9i2.4782),
- Aslan, A. (2016). Kurikulum Pendidikan Vs Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 14(2), 135–148.
- Atim Rinawati. (2018). Prophetic Teaching Sebagai Strategi Membangun

Kompetensi Kepribadian Guru. *Journal Ar'rihlah: Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 15–30.

Aziz, M. (2020). *Bahaya Pluralisme dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman

Budiman, A. (2021). Penindasan dalam sistem pendidikan: Analisis terhadap hambatan struktural dalam implementasi pendidikan kritis. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 6(1), 56-72.

Dewey, J. (1910). *How We Think*. Boston: D.C. Heath & Co.

Ekadiarsi, A. N., Hastiani, A., Kuncoro, A. R., Khairani, L., & Amrillah, R. (2024). Konsep Pendidikan Profetik Pada Kepribadian Guru Di Era Revolusi Industri 5.0. *Saliha: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 7(1),

Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W.W. Norton. Fadli.

(2021). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Fatimah, S. (2021). Sopan Santun dalam Islam sebagai Dasar Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 112-128.

Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Herder and Herder. Giroux,

H. A. (1983). *Theory and Resistance in Education: A Pedagogy for the Opposition*. South Hadley: Bergin & Garvey Publishers.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.

Harimansyah, S. (2019). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *As-Salam Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Ii(03), 247–259.

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
Retrieved from <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Hidayat, R. A., Askamilati, P. R., Wijayanti, S. N., & Salsabila, S. D. (2024).

Huberman, M. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.

- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 4(1), 114–126.
- Khoiri, A. (2019). Kritik Pedagogi Kritis dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*, 11(2), 145-168.
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on Moral Development: The Psychology of Moral Development*. San Francisco: Harper & Row.
- Kurniawan, D. (2018). Pembelajaran PAI: Dominasi Aspek Kognitif daripada Afektif. *Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 45-62.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lutfi, M. (2017). Urgensi Pendidikan Profetik Bagi Pendidik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 261–278.
- Masrifatin, Y. (2019). Konsep pendidikan profetik sebagai pilar humanisasi. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 18(2), 165-174.
- Miftachul Jannah. (2020). *Konsep Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Kuntowijoyo)*.
- Muhamad Khoirul Umam. (2018). Paradigma Pendidikan Profetik Dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida'iyah. *The 3rd Annual International Conference On Islamic Education*, 3, 129.
- Mustaqim, A. (2019). Konsep kebebasan dalam pendidikan Islam perspektif Imam al-Ghazali. *Jurnal Pemikiran Islam*, 11(2), 178-195.
- Mustaqim, A., & Wahid, A. (2019). Pembentukan Karakter Religius melalui Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 145-162,
- Mutiara Sofa. (2022). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Kordinat*, Xxi(2), 228–239.
- Muttaqin, Husnul. "Menuju Sosiologi Profetik." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 10,
- Nafisah, N., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SDN Inpres Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1340–1345. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.755>
- Nasir, M., Al-Kattani, A. H., & Al-Hamat, A. (2021). Implementasi Metode Profetik Pada Pelajaran Tematik Di Kelas II SDIT Sekolah Unggulan Islami (SUIS). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 15-29.

- Nasution, H. (2019). *Pendidikan Islam Tradisional: Melawan Arus Modernisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, A. & Hanif, M. (2025). Character education based on prophetic values through habituation activities at MI Ma'arif NU 1 Cilongok. *Jurnal Sosial, Politik dan Budaya, Pendidikan Agama Islam*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Pradana, I. W. A. (2016). *Konsep Pendidikan Profetik Di Era Globalisasi Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah Pemikiran Kuntowijoyo)*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pratama, R. (2020). Kritik terhadap Pembelajaran PAI: Doctrin, Hafalan, dan Praktik Humanis. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 201-215.
- Purnama, W. M. (2018). Metode, Prinsip-Prinsip, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(September), 1–11.
- Qomar, M. (2018). *Pendidikan Islam Progresif: Rekonstruksi Pemikiran Islamic Education*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, A. (2019). Konsep Sopan Santun dalam Islam. *Jurnal Studi Islam*, 8(3), 234-256.
- Rahman, A. (2020). Berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan kesadaran sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(4), 312-330.
- Rahmawati, E. (2019). Model Pembelajaran PAI Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 156-178. Artikel jurnal yang mempublikasikan hasil penelitian tentang model pembelajaran PAI berbasis karakter.
- Rahmi, S., Ay'ari, H., Badrudin, & Mulyono. (2019). *Proceeding The 2nd Annual Conference On Islamic Education Management (Aciem)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Rohman, A. (2019). Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Roqib, M. (2016). *Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Nabi Muhammad Saw*. Purwokerto: Presma An- Najah Press.
- Roqib, M. (2015). *Kontektualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.

- Rusman, H.(2022).Implikasi Pilar Humanisasi Pendidikan Profetik dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Edukatif*,8(2),188–202.<https://doi.org/10.37567/jie.v8i2.1853>.
- Sinaga, S. (2017). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya. *Jurnal Waraqat, Ii*(1), 175–188.
- Sopiah, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Transendensi dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri Jakarta. Tesis. Universitas Negeri Jakarta.
- Suhartono, S. (2018). Keterbatasan ruang dialog dan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pedagogik*, 4(2), 167-184,
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2021). Memahami sumber data penelittian. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Susanto, A. (2019). Efektivitas Pembelajaran PAI di Sekolah Umum: Sebuah Evaluasi *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 112-128.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susanto, H. (2019). Fenomena Bullying di Sekolah Menengah: Studi Kasus di SMA. Tesis. Universitas Negeri Jakarta.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. *Litera Yogyakarta*, p. 214.
- Wahid, A. (2015). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam. *Istiqra', Iii*(September), 18–23.
- Wahid, A. (2019). Hafalan vs Pemahaman dalam Pembelajaran PAI. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wijaya, C. (2019). Ancaman Liberalisasi dalam Kurikulum PAI. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, H. (2022). Implementasi Toleransi Antarumat Beragama melalui PAI di Sekolah Negeri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(4), 289-302.
- Zaim, M. (2021). Integrasi Nilai Humanisme dalam PAI untuk Membentuk Karakter Religius-Sosial. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 7(2), 94-110.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, Rudy al Hana, dan Citra Putri Sari. Pendidikan Profetik Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter. Kuningan: Goresan Pena, 2020.